

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti, cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna untuk dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari persepektif partisipasi.

Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut, kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-

¹Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2012), hlm 6.

kenyataan.² Dengan pendekatan ini peneliti akan membuat deskripsi mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi mengenai kendala apa saja yang dihadapi pengelola batok kelapa “Coco Art” di kota Blitar dalam mengembangkan usahanya tersebut serta mencari solusi mengenai kendala yang ada.

2. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mendalam mengenai unit social tertentu, yang hasil penelitian itu member gambaran luas dan mendalam mengenai unit tertentu.³ Pada dasarnya penelitian bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap individu, kelompok, institusi, dan masyarakat tertentu tentang latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi didalamnya.⁴ Sehingga dari pemilihan jenis dan pendekatan penelitian tersebut peneliti akan melakukan penelitian secara kualitatif dan penulis ingin mempelajari secara mendalam mengenai bagaimana strategi pengembangan batok kelapa”coco art” yang ada di kota Blitar. Diharapkan dengan penelitian ini peneliti mendapat data yang akurat mengenai tingkat keefektifan pengembangan dalam usaha tersebut.

²Hotman M. Siahaan, *Metode Penelitian Kualitatif Persepektif Mikro*, (Surabaya:Insan Cendekia, 2002) hlm 2-3.

³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kuantitatif, Ancangan Metodologi, Presensi dan Publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan peneliti pemula bidang ilmu social, pendidikan dan humaniora*, (Bandung:CV.Pustaka Setia, 2002), hlm. 54.

⁴ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian'suatu pengantar'*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 36.

Analisis penyusunan strategi pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis SWOT. Model analisis SWOT ini membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.⁵ Analisis SWOT secara sekaligus dapat dipakai untuk evaluasi faktor internal dan eksternal, sehingga dapat diberikan solusinya. Matrik SWOT akan mencerminkan posisi perusahaan yang dikenal sebagai positioning. Lalu posisi ini akan digunakan untuk melakukan identifikasi strategi yang tepat. Matrik ini terdiri dari 4 kuadran yang masing-masing memiliki strategi usaha sendiri-sendiri. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah batok kelapa “coco art” dengan pendekatan analisis SWOT.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian yang berlangsung.⁶ Pertimbangan lokasi penelitian sangat diperlukan agar mendapatkan peluang untuk mendapat informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini penulis memilih tempat di Jl. Glagah No. 48, RT. 02 RW. 09 Tanjungsari Sukorejo Kota Blitar, Jawa Timur 67122.

⁵Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grasindo, 2003) hlm.

⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 53

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Selain manusia, instrument yang dapat digunakan seperti pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Akan tetapi, instrument tersebut hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Mulai dari studi pendahuluan, mengirim surat ijin penelitian kepada tempat usaha yang dituju dan peneliti mulai memasuki lokasi penelitian untuk melakukan penelitian.

Kehadiran peneliti berperan serta agar peneliti dapat mengamati subjek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi social dengan subjek. Peneliti secara langsung akan melakukan observasi serta melakukan wawancara dengan pengelola usaha batok kelapa “coco art” di kota Blitar. Pengambilan data selain dengan observasi dan wawancara juga dengan alat bantu seperti alat tulis, buku tulis, dan alat perekam.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan. Sedangkan sumber data penelitian adalah suatu subjek dari mana data diperoleh.⁷ Data adalah keterangan mengenai suatu keadaan pada responden. Sedangkan yang disebut dengan sumber data adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan tertulis maupun yang lisan. Kemudian apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber data yang diperoleh itu bisa berupa benda. Sedangkan apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi maka sumber data yang diperoleh dokumen atau catatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Data Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang pengembangan Kerajinan Batok Kelapa “Coco Art” di Kota Blitar

2. Data dari Pengamatan

Catatan pengamatan pada objek penelitian dilakukan secara langsung dan ditulis yang berkaitan dengan kajian pengembangan Kerajinan Batok Kelapa “Coco Art” di Kota Blitar

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 102

Sumber data dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung didapatkan dari sumber pertama atau dapat diartikan sebagai sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.⁸ Dalam hal ini penulis mendapatkan data dari wawancara langsung dilokasi penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau melalui dokumen.⁹ Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari literature yang berupa buku-buku yang membahas tentang kasus dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai social dengan gejala-gejala psikis untuk

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2009), hlm. 225

⁹*Ibid*, hlm. 230

kemudian dilakukan pencatatan. Selain itu observasi juga diartikan cara pengumpulan data dengan melakukan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati di tempat usaha kerajinan batok kelapa “coco art” di kota Blitar

2. Wawancara Mendalam

Merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek peneliti.¹¹ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan karyawan yang bekerja di sentra kerajinan batok kelapa “coco art” di kota Blitar.

3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹² Dokumen ini sebagai pelengkap atas hasil observasi dan wawancara. Bentuk dokumen ini beraneka ragam seperti tulisan ataupun karyanya. Dengan metode ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data gambar yang ada di sentra kerajinan batok kelapa “coco art” di kota Blitar.

¹⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta:PT.Rieka Cipta, 1991), hlm. 87

¹¹*Ibid*, hlm 88

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm. 326

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.¹³ Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan dan bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.¹⁴ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara sampai dokumen pribadi.¹⁵ Analisis data bertujuan untuk membuat pencanderaan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman. Dalam model ini dibagi tiga tahap yaitu :¹⁶

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih data dan memfokuskannya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Semua data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari objek kerajinan batok kelapa “coco

¹³*Ibid*, hm 333

¹⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2015), hlm.210

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., hlm.247

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm. 334

art “ dikumpulkan dan dirangkum. Setelah itu disesuaikan dengan focus penelitian.

2. Display Data

Menampilkan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian lapangan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Mendisplaykan data dapat mempermudah, memahami apa yang sedang terjadi, merencanakan strategi pengembangan kerajinan batok kelapa “coco art”. Selanjutnya data yang sudah dirangkum untuk dipahami lebih dalam dengan tujuan mencapai suatu kesimpulan.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Catatan yang diperoleh dari berbagai sumber dan dari observasi disimpulkan dan disesuaikan dengan focus penelitian. Setelah data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk naratif dan dipelajari lebih dalam maka akan didapatkan suatu kesimpulan yang disesuaikan dengan focus penelitian yang diambil di Kerajinan Batok Kelapa “Coco Art”.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian pendekatan kualitatif seorang peneliti harus berusaha memperoleh data sebanyak mungkin hal ini dilakukan agar data yang didapatkan lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif penulis sendiri atau dengan

bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.¹⁷

Beberapa teknik untuk mengecek keabsahan data, yaitu :

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Upaya memperpanjang kehadiran dalam penelitian adalah salah satu strategi mencari kebenaran dari sumber data yang diteliti. Maka dari itu peneliti harus melakukan cross check data untuk mengetahui validitasnya. Perpanjangan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai jenuh dalam pengumpulan data yang dicapai. Dalam perpanjangan ini peneliti akan mengusahakan sedekat mungkin dengan sumber data yang akan dicari dan berupaya bisa menemukan data yang valid.

2. Triangulasi

Adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data.¹⁸ Dengan triangulasi ini peneliti mampu menarik kesimpulan yang dianggap paling pantas tidak hanya melalui satu sudut pandang sehingga kebenaran data lebih dapat dipertanggung jawabkan.

¹⁷W.Manja, *Etografi: Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2005), hlm.4

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., hlm. 330

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 tahapan yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti melakukan:

a. Penentuan Masalah

Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam ruang lingkup sehari-hari. Permasalahan yang diambil merupakan permasalahan yang benar-benar layak untuk diteliti.

b. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan sesuatu yang mendasari mengapa permasalahan yang ada layak untuk diteliti.

c. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan maka, peneliti menentukan rumusan masalah. Rumusan masalah ini dapat membantupeneliti dalam mencari poin pokok dalam penelitian

d. Telaah Kepustakaan

Telaah kepustakaan yang dimaksud adalah mencari sumber referensi dari buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan menemukan teori yang sesuai dengan penelitian tersebut.

e. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat, baik untuk manfaat teoritis yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran maupun

manfaat praktis yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan terdapat 4 kegiatan yang harus dilakukan

a. Pengumpulan Data

Data yang ada di lapangan dikumpulkan menjadi satu. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara maupun dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

b. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumen dikumpulkan dan diolah.

c. Analisis Data

Setelah melakukan pengolahan data, maka data olahan tersebut dianalisis. Ada beberapa cara dalam menganalisis data, namun peneliti menggunakan analisis SWOT karena lebih luas sehingga penelitian akan lebih akurat.

d. Penafsiran Hasil Analisis

Analisis data yang telah dilakukan kemudian ditarik kesimpulannya, sekaligus untuk memperjelas apakah preposisi yang diajukan sudah tepat atau belum.

3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti perlu memahami situasi, tentang bagaimana golongan pembaca laporan itu sendiri. Bentuk dan isi laporan harus sesuai dan mudah dipahami, dengan kalimat yang sopan maupun dengan catatan kaki.